

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian pengaruh antara teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 02 Sumbergempol sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menerapkan Teknik Komunikasi Informatif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 02 Sumbergempol**

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa teknik komunikasi informatif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada pengujian hipotesis 1 teknik komunikasi informatif memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga ada pengaruh teknik komunikasi informatif terhadap hasil belajar siswa di SMPN 02 Sumbergempol.

Dari paparan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa penggunaan teknik komunikasi dalam proses pembelajaran merupakan bagian hal yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut M. Nador dalam jurnalnya "Teknik Komunikasi Guru dan Siswa dalam Peningkatan Prestasi Siswa", manusia memang tidak ada yang bisa lepas dari komunikasi dan termasuk di

dalamnya teknik-teknik komunikasi. Sehingga seorang guru dapat menerapkan kebijakannya dalam pengembangan dan peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan teknik-teknik komunikasi.<sup>1</sup> Teknik yang dapat digunakan diantaranya adalah teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif. Misalnya untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang kompeten dibidangnya membutuhkan proses pembelajaran antara guru dan siswa. Proses ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya teknik komunikasi antara guru dan siswa yang disiapkan untuk prestasi belajar yang diinginkan. Jadi secara menyeluruh kontribusi teknik komunikasi dalam pengembangan dan peningkatan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Tanpa adanya teknik komunikasi yang baik dan benar, seseorang atau siswa tidak akan bisa dikader menjadi individu yang layak memiliki prestasi tertentu, yang dibutuhkan dalam kehidupan tertentu dan juga tidak akan bisa memperoleh tujuan yang diinginkan.<sup>2</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jerni Hidayah yang mengatakan bahwa teknik komunikasi dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan angka korelasi pada “r” tabel sebesar  $0,087 < 1,155 > 0,959$ .<sup>3</sup> Minat belajar termasuk dalam salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>1</sup> M. Nasor, *Teknik Komunikasi Guru dan Siswa dalam Peningkatan Prestasi Siswa*, Vol. 7, No.1, Februari 2014

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Jerni Hidayah, *Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menerapkan Teknik Komunikasi Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, (Kampar, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: 2011)

## **B. Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menerapkan Teknik Komunikasi Persuasif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 02 Sumbergempol**

Pada pengujian hipotesis 2 teknik komunikasi persuasif memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga ada pengaruh teknik komunikasi persuasif terhadap hasil belajar siswa di SMPN 02 Sumbergempol.

Teknik komunikasi persuasif merupakan salah satu dari teknik-teknik komunikasi dalam pembelajaran. Teknik komunikasi persuasif merupakan suatu teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perubahan atau kegiatan dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Teknik komunikasi persuasif juga dapat dikatakan teknik komunikasi yang bertujuan untuk membujuk orang. Seperti yang tercantum dalam kamus besar bahwa persuasif diartikan komunikasi yang bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) atau memengaruhi hanya dengan cara pendekatan itu dilakukan.

Kesuksesan mengajar akan semakin terbuka manakala guru juga menguasai teori mendasar mengenai bagaimana memengaruhi orang lain, yang dalam konteks pembelajaran adalah memengaruhi siswa. Selain teknik memengaruhi orang lain, aspek yang juga perlu diperhatikan oleh guru dalam

---

<sup>4</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dan Informasi, *Modul Teknik Komunikasi dan Presentasi*, hlm. 14

komunikasi pendidikan adalah pentingnya komunikasi timbal balik antara guru dan siswa.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ria Winarni mengatakan bahwa pengaruh komunikasi persuasif dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan nilai “r: tabel sebesar  $0,47 > 0,456$ . Konsentrasi memengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi konsentrasi belajar seseorang, akan semakin baik pula hasil belajarnya

Teknik komunikasi penting perannya seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang kompeten dibidangnya membutuhkan proses pembelajaran antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa itu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya teknik komunikasi antara guru dan siswa yang disiapkan untuk prestasi belajar yang diinginkan. Jadi secara menyeluruh kontribusi teknik komunikasi dalam pengembangan dan peningkatan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik komunikasi persuasif terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menerapkan Teknik Komunikasi Informatif dan Teknik Komunikasi Persuasif terhadap Hasil Belajar Siswa.**

Pengaruh teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif terhadap hasil belajar siswa dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi

---

<sup>5</sup> Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 123

persuasif memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dalam perhitungan statistik terhadap hasil belajar sebesar 0,025. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Teknik komunikasi merupakan cara komunikasi yang penting bagi seseorang dalam menerapkan strategi menuju hasil yang ditetapkan. Demikian pula seorang guru untuk mencapai hasil yang ditentukan yaitu meningkatkan mutu prestasi siswa, maka digunakanlah teknik komunikasi yang ada. Teknik komunikasi dimanfaatkan sebagai cara atau media yang dapat memberikan informasi tentang visi, misi, dan prioritas yang dituju oleh guru. Melalui teknik komunikasi akan lebih mudah dan efektif seorang guru mengarahkan para siswanya kepada tujuan-tujuan yang ditentukan sebelumnya.<sup>6</sup> Sehingga penggunaan teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif menjadi salah satu cara untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang menjadikan hasil belajar siswa meningkat.

---

<sup>6</sup> *Ibid*